



Dalam Situasi Darurat, Kontak 112 Saja

Jogja Jadi Daerah Percontohan

JOGJA - Jika di Amerika Serikat warga bisa mengontak 911 jika butuh pertolongan, hal serupa juga akan dipraktikkan di Indonesia. Nantinya, setiap pertolongan kegawatdaruratan di Indonesia tinggal mengontak nomor 112. Kota Jogja terpilih menjadi salah satu lokasi percontohan oleh Kemen-

terian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) RI.

Kasubdit Telekomunikasi Khusus Dirjen Postel Kominfo RI Harapan Takaryawan mengatakan, penggunaan nomor tunggal kedaruratan 112 tersebut dikarenakan selama ini masyarakat masih bingung harus kontak kemana. Dengan nomor 112 itu informasi kegawatdaruratan, seperti polisi, pemadam kebakaran atau rumah sakit, bisa langsung diakses.

"Cukup satu nomor 112 yang dihapal masyarakat, ya seperti 911 di Amerika Serikat," jelasnya usai sosialisasi di Balai Kota Jogja, kemarin (2/11).

Jika sudah beroperasi nanti, masyarakat tinggal menekan 112 dari perangkat telepon untuk informasi darurat. Selanjutnya, operator yang akan bertugas menghubungkan ke instansi terkait untuk melakukan verifikasi informasi dan penanganan secepatnya. Bagaimana dengan orang

yang iseng? Harapan mengatakan, sudah mengantisipasinya dengan mencatat nomor telepon dan lokasi panggilan. "Jika ada yang telepon iseng, siap saja dilaporkan ke pihak berwajib," ujarnya.

Di Indonesia, program satu nomor darurat tersebut baru diaplikasikan di Jakarta dan Surabaya. Selanjutnya mulai tahun depan akan diujicobakan di beberapa kota lain di Indonesia, salah satunya Jogja.

Menurut Harapan, Jogja dipilih karena merupakan kota pariwisata. Selain itu, sebelumnya juga sudah memiliki inovasi serupa berupa YES 118. "Nanti semua lewat 112, harapannya di Kota Jogja 2017 nanti sudah mulai dipraktikkan," ujarnya.

Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Telematika Kota Jogja Sukadarisman mengaku sudah menyiapkan ruangan khusus dan fasilitas untuk operasional 112. Nantinya dibawah

organisasi baru Diskominfo Kota Jogja. Sukadarisman berharap, meski sudah dilaksanakan, program layanan sebelumnya seperti 118 masih bisa digunakan.

"Di 118 itu kan tidak memandang warga tersebut memiliki KTP Kota Jogja atau tidak. Jadi akan tetap ditolong, biaya sehari di RS juga masih ditanggung APBD, harapannya masih bisa dilanjutkan," jelasnya kemarin. (pra/ila/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005